

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kondisi perkembangan bisnis sekarang ini sangat meningkat pesat dan menuntut perusahaan harus bisa bersaing dengan perusahaan lain agar dapat mempertahankan usahanya. Pengelolaan perusahaan merupakan satu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yaitu mencapai laba maksimal, mensejahterakan pemegang saham, dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam mencapai tujuan biasanya pemilik perusahaan akan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada pihak manajemen yang sering disebut sebagai agen dan diberikan wewenang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, penyerahan wewenang ini menyebabkan adanya pemisahan wewenang antara pemilik dan pengelola perusahaan sehingga akan menimbulkan potensi konflik antar pihak (Arief Nour Rachaman et al,2015).

Pihak agen dalam suatu perusahaan akan mengetahui lebih banyak informasi internal perusahaan dan mengetahui keadaan perusahaan dimasa depan dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Adanya asimetri informasi akan menimbulkan konflik kepentingan dan menyebabkan pemilik perusahaan sulit memonitor tindakan agen perusahaan. Pemilik perusahaan akan berusaha meminimalisir konflik kepentingan dengan menerapkan tata kelola

perusahaan yang baik atau sering disebut dengan *Good Corporate Governance* (CGC) (Arief Nour Rachman et al,2015).

Pengelolaan yang baik disuatu perusahaan akan membuat proses monitoring berjalan dengan baik sehingga kinerja dari agen perusahaan dapat diawasi dan dikontrol yang akan berdampak pada tercapainya target perusahaan yang diikuti juga dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Arief Nour Rachaman et al,2015).

Selain itu, pemilik perusahaan juga megarapkan agen perusahaan dapat melakukan pengelolaan perusahaan yang terkait dengan modal perusahaan. Modal perusahaan dapat berasal dari modal internal perusahaan atau modal eksternal perusahaan, dimana modal internal perusahaan bisa didapatkan dari penyertaan modal, keuntungan, laba di tahan dan untuk modal eksternal perusahaan bisa didapatkan dari penerbitan saham, penerbitan obligasi, dan hutang bank. *Financial Leverage* merupakan sumber pendanaan perusahaan yang didapatkan melalui hutang, dengan itu pihak agen perusahaan dituntut agar dapat mengelola sumber pendanaan perusahaan dengan baik sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian yang nantinya akan berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan (Arief Nour Rachman et al, 2015).

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan akan menjadi barometer tingkat kepercayaan investor dalam

menanamkan modalnya. Kinerja keuangan yang tinggi menunjukkan perusahaan akan mengalami pertumbuhan kedepannya sehingga dapat memberikan keuntungan yang tinggi kepada pemegang saham, sebaliknya apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang rendah menunjukkan kondisi perusahaan kedepannya kurang baik sehingga investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya (Intania hadiani,2016).

Dari penelitian yang sudah dilakukan masih ada inkonsistensi hasil antara variabel *Good Corporate Governance* yang diukur dengan jumlah dewan direksi, jumlah dewan komisaris independen, jumlah komite audit, kepemilikan institusional,dan *financial leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Rosalia Budi Ratnasari et al (2016) menyatakan bahwa jumlah dewan direksi berpengaruh positif dan terhadap kinerja keuangan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dezy Dwi Kusumaningrum (2015) yang menyatakan bahwa jumlah dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan Maria Fransisca Widyati (2013) menyatakan bahwa jumlah dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulistyowati (2017) yang menyatakan bahwa jumlah dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Dezy Dwi Kusumaningrum (2015) menyatakan bahwa jumlah komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maria Fransisca Widyati (2013) yang menyatakan bahwa jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan I.B Made Puniayasa dan Nyoman Triaryati (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Fransisca Widyati (2013) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian yang dilakukan Arief Nour Rachman et al (2015) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusdiyanto dan Dezy Dwi Kusumaningrum (2015) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latarbelakang permasalahan yang sudah diuraikan diatas penulis mengambil judul “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2013-2017)".

## **B. Batasan Penelitian**

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Variable *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini diukur dengan jumlah dewan direksi, jumlah dewan komisaris independen, jumlah komite audit, dan kepemilikan institusional.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah jumlah dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur ?
2. Apakah jumlah dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur ?
3. Apakah jumlah komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur ?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur ?
5. Apakah *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh postif signifikan jumlah dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh postif signifikan jumlah dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh postif signifikan jumlah komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh postif signifikan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.
5. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh postif signifikan *financial leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat mengembangkan dan memperkuat teori mengenai pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan.
  - b. Penelitian ini dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis. Selain itu, dapat menjadi acuan, gambaran, dan pemahaman tentang pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan terhadap kinerja keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi investor atau calon investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan informasi bagi perusahaan manufaktur untuk mengambil suatu kebijakan yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* dan *Financial Leverage* dimana berguna untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.